Ekonomis: Journal of Economics and Business
Volume 7, 1 (2023): 497-500
Online ISSN: 2597-8829 (Online), DOI: 10.33087/ekonomis.v7i1.859
http://ekonomis.unbari.ac.id

Peran Kepemimpinan dalam Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Era Revolusi 4.0 (Studi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi)

Risa Amanda*, Idham Khalik, Zainur Hidayah, Bayu Indrawan Safril, Tri Sesilia Safril, Sepriano
Universitas Terbuka, Jambi, Indonesia
*Correspondence: risaamanda1995@gmail.com

Abstrak. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada masa revolusi industri 4.0 saat ini merupakan suatu keharusan bagi sebuah organiasasi untuk berkembang. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sebuah tujuan serta dipengaruhi oleh SDM yang merupakan penggerak dari berbagai sumber daya di dalam suatu organisasi. Sejak pandemi Covid-19 melanda dunia yang mewajibkan sekolah untuk melakukan perubahan dalam sistem pembelajaran maka SMKN 1 Kota Jambi memiliki beberapa program dalam pengembangan SDM pada masa pandemi, diantaranya pengembangan kurikulum dengan metode *blended learning*, pembelajaran menggunakan platform pembelajaran, *Learning Management System* (LMS), *integrated curriculum*, dan *video conference*, Berdasarkan permasalahan yang ada maka peran kepemimipinan kepada sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas SDM pada masa revolusi industri 4.0 di SMKN 1 Kota Jambi.

Kata kunci : Kepala Sekolah; Manajemen; Pandemi; Pendidikan; Revolusi.

Abstract. *Management of Human Resources (HR) during the industrial revolution 4.0 is now a must for an organization to develop. Utilization of advances in information technology is one of the success factors of an organization in achieving a goal and is influenced by HR which is the driving force of various resources within an organization. Since the Covid-19 pandemic hit the world which required schools to make changes in the learning system, Jambi City Vocational School 1 has several programs in human resource development during the pandemic, including curriculum development using the blended learning method, learning using learning platforms, Learning Management System (LMS), integrated curriculum, and video conferencing. Based on the existing problems, the role of leadership in schools is expected to be able to improve the quality of human resources during the industrial revolution 4.0 at SMKN 1 Jambi City.*

Keywords **:** *principal; management; pandemic; education; revolution.*

PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang semakin cepat membuat persaingan bisnis semakin terbuka, hal ini mendorong setiap orang untuk meningkatkan kemampuan diri terkait penggunaan teknologi informasi dalam dunia bisnis. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak fungsi Sumber Daya Manusia mengalami suatu perubahan yang berkaitan dengan visi, strategi, struktur, proses, dan sistem dalam organisasi (Enco, 2017). Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada masa Revolusi Industri 4.0 saat ini merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk berkembang. Dengan mmanfaatkan kemajuan teknologi informasi menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sebuah tujuan sangat dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia yang merupakan penggerak dari berbagai sumber daya di dalam suatu organisasi. Khususnya untuk berbagai bidang dalam berorganisasi, faktor manusia merupakan masalah utama di setiap kegiatan yang ada di dalamya. (Hamzah, 2015)

Pentingnya peningkatan sumber daya manusia di era saat ini merupakan suatu hal yang mutlak untuk dilakukan. Terutama bagi pegawai berstatus pelayanan masyarakat yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Hal tersebut dilakukan untuk mengikuti perkembangan teknologi 4.0 yang saat ini menuju teknologi 5.0 yang juga digunakan untuk membantu manusia melakukan pelayanan. Salah satunya dalam hal pelayanan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Jambi yang memberikan layanan pendidikan bagi peserta didik. Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala sekolah sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan, harus memiliki kesiapan dan kemampuan untuk membangkitkan

semangat kerja personal. Kepala sekolah harus cepat dan tepat dalam menghadapi masa pandemi, agar pendidikan tidak tertinggal dan mampu bersaing di era revolusi 4.0. (Irfan dan Pardjono, 2015)

Kepemimpinan digambarkan sebagai gaya kepemimpinan yang dapat membangkitkan atau sebagai memotivasi pegawai, sehingga dapat berkembang dan mencapai kinerja pada tingkat yang tinggi, melebihi dari sesuatu yang mereka perkirakan sebelumnya. Kepemimpinan berdasarkan pada kekayaan konseptual dengan cara mengatakan (telling), menjual (selling), berpartisipasi (participating), mendelegasikan (delegating). Kaitannya dengan telling pemimpin harus memberitahukan dan menjelaskan peranan dan tugas-tugas yang harus dijalankan oleh bawahan. Selling pemimpin memberikan instruksi kepada bawahan dan mendukungnya agar tidak mengalami kesalahan dalam menjalankan tugas. Partisipasi, pemimpin saling membagi dalam mengambil keputusan untuk mencari solusi yang baik, serta yang terakhir mendelegasikan yaitu memberikan pengarahan secara pribadi kepada bawahan dalam menjalankan perannya. Nawawi (2015) mengungkapkan bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh organisasi pemerintah, agar pengetahuan (knowledge), kemampuan (ability) dan keahlian (skill) pegawai sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan. Dengan kegiatan pengembangan ini, maka diharapkan dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang digunakan. Dari Permasalahan yang ada maka peran kepemimipinan kepada sekolah diharapkan mampu dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada masa revolusi industri 4.0 di SMKN 1 Kota Jambi. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui peran kepemimpian dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia pada era Revolusi Industri 4.0 (Studi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi).

METODE

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Peneliti akan mengkaji permasalahan dan memperoleh makna mendalam mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri 1 Kota Jambi dalam upaya pengembangan sumber daya manusia di era revolusi 4.0 (Zuryati, 2015) setelah melakukan analisis dan penelitian terkait dengan definisi penelitian kualitatif kemudian membuat definisi sendiri sebagai sintesis dari pokok-pokok pengertian penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

HASIL

Mengembangkan Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam mengembangkan model pengembangan sumber daya manusia di SMKN 1 Kota Jambi maka peneliti melakukan observasi terkait tujuan dari penelitian tersebut, Berikut data yang dijadikan bahan observasi atas penelitian.

1. Kinerja Guru dan Tenaga Pendidik Selama Pandemi Covid-19

Hasil observasi yang bisa disimpulkan, kinerja guru di masa pandemi seperti sekarang ini, guru kewalahan dengan proses pembelajaran online. Guru umumnya hanya membutuhkan tatap muka dan buku pelajaran, namun di masa pandemi seperti ini, guru seringkali harus membuat video materi pembelajaran untuk mempermudah proses belajar mengajar. Guru atau pendidik juga harus menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran jarak jauh berlangsung. Misalnya, menggunakan aplikasi virtual Google Classroom, aplikasi Zoom, dan aplikasi Google Meet untuk pembelajaran online. Situasi saat pandemi membuat para tenaga kependidikan harus melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal tersebut membuat para pendidik terutama pendidik senior atau berusia lanjut yang kurang memahami tentang teknologi atau gagap teknologi harus berusaha menyesuaikan diri agar tetap melaksanakan pembelajaran secara daring. Selain itu, para guru harus meningkatkan kinerja pada saat pandemi seperti sekarang, sehingga diharapkan dapat mempengaruhi sikap dan motivasi belajar pada siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran. Sikap siswa dan motivasi belajar yang tinggi diharapkan dapat membantu mencapai hasil belajar yang

terbaik. Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. (Mulyadi. 2015)

Tabel 1
Perbandingan Sebelum dan Selama Pandemi

Sebelum Pandemi	Selama Pandemi
Wajib hadir di Sekolah	Tidak wajib hadir di Sekolah
Kelas dimanfaatkan penuh	Sebagian kelas digunakan
Jadwal sesuai ketentuan	Jadwal fleksibel
Prokes tidak wajib	Wajib Prokes
Boleh berkerumun	Tidak boleh berkerumun

Sumber: data olahan

2. Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Selama Pandemi
   a. Guru Dapat Memanfaatkan Media Teknologi Pembelajaran. Selama pandemi Covid-19 siswa diharuskan untuk melakukan pembelajaran secara online, maka guru di SMKN 1 Kota Jambi juga harus dapat memanfaatkan media teknologi dengan baik agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para anak didik. Jika semua kegiatan telah terlaksana dengan baik, maka guru akan lebih mudah ketika ingin memberikan tugas dengan menggunakan beberapa media teknologi yang tersedia. (Wahjosumidjo. 2018)
   b. Membuat Sebuah Rencana Proses Pembelajaran (RPP) Online yang Terencana. Dalam melakukan pembelajaran online guru di SMKN 1 Kota Jambi harus merencanakan dengan efektif keterbatasan waktu yang dimilikinya dalam menyampaikan materi. Dalam hal ini, guru dapat mempersiapkan quality lesson plan dan mengatur beberapa langkah pembelajaran yang lebih spesifik. Oleh karena itu, anak didik dan guru dapat menentukan tujuan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan ketersediaan waktu. Selain itu, pemilihan materi juga menjadi sebuah hal yang harus direncanakan dengan detail agar proses penyampaian materi dapat efektif. (Rizqon, 2020)
   c. Membuat Anak Didik Tetap Berkonsentrasi. Salah satu kendala yang dihadapi dalam sistem pembelajaran online yaitu konsentrasi para anak didik yang akan berkurang, jika dibandingkan ketika proses pembelajaran dengan tatap muka. Maka dari itu, guru–guru di SMKN 1 Kota Jambi juga harus mampu membuat anak didik dapat berkonsentrasi ketika penyampaian materi, walaupun dalam keadaan yang berjauhan. Untuk melakukan hal ini, seorang guru harus memiliki tujuan yang jelas dan kreatifitas membuat anak didik memiliki sebuah ikatan batin.
   d. Mendorong Orang Tua agar Ikut Aktif. Jika biasanya orang tua hanya memantau aktivitas anak-anak setelah pulang sekolah, saat ini orang tua mempunyai peran yang ganda, yaitu sebagai orang tua dan guru di rumah.Maka seorang guru juga harus mendorong orang tua anak didik agar ikut aktif dalam membantu kebutuhan anak dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan pesan supaya orang tua dapat melihat aktivitas anak-anaknya, atau bahkan menjadi motivator agar anak tetap dapat belajar dengan giat. Selain itu, guru juga perlu menanyakan kendala yang dialami orang tua selama menemani anak belajar di rumah, sehingga guru dapat memberikan solusi dan saran-saran jika orang tua merasa kewalahan atau belum menemukan metode ajar yang tepat selama pembelajaran online.
   e. Rangkum Materi Ajar. Pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka, karena durasi waktunya pun berbeda. Jika melakukan pembelajaran tatap muka, guru memiliki cukup banyak waktu untuk menjelaskan pelajaran kepada anak didiknya. Namun sebaliknya, pembelajaran online tidak memiliki banyak waktu, bahkan waktu yang digunakan sangat terbatas. Hal ini tentu akan mempersulit guru maupun anak didik dalam pembelajaran, karena materi ajar tidak tersampaikan maupun terserap dengan baik secara keseluruhan. Maka untuk mengatasi hal tersebut, guru harus merangkum materi ajar dengan ringkas, agar anak didik mudah dalam mencerna pelajaran.
   f. Memberikan Metode Pembelajaran Interaktif. Pembelajaran online dapat dibuat menyenangkan seperti pembelajaran tatap muka, dan hal yang perlu dilakukan adalah memberikan materi secara interaktif. Guru dapat menggunakan berbagai macam situs kuis

interaktif yang bisa membuat anak didik menjadi aktif dalam pembelajaran. Karena setiap anak pasti memiliki daya saing, sehingga mereka akan antusias menjawab kuis yang diberikan. Selain itu, guru dapat mencari video-video interaktif menarik melalui YouTube atau platform video lainnya yang ditayangkan selama pembelajaran online. Selain itu, guru cenderung membuat program diskusi dibandingkan pembelajaran satu arah. Hal tersebut dilakukan agar anak didik dapat ikut aktif meskipun pembelajaran berlangsung secara online.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah berkaitan dalam meningkatkan kualitas SDM, karena semakin baik peran dari seorang kepala sekolah maka akan dapat mengembangkan kinerja para guru. Adapun beberapa peran kepala sekolah, yaitu sebagai manajer, pendidik, administrator, supervisor dan leader bagi warga sekolah.
2. Sementara strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik, yakni membuat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja pendidik, yaitu mengikutsertakan guru dan staf dalam pelatihan, mengembangkan metode dan model pembelajaran di kelas, serta melaksanakan supervisi.
3. Model Pengembangan Pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah selama era revolusi industri 4.0 yang bersentuhan langsung dengan masa pandemi Covid-19 adalah program pembelajaran jarak jauh atau daring dan semi luring. Pembelajaran daring dilakukan melalui beberapa aplikasi dengan sistem online. Sedangkan luring dilakukan dengan sistem pergantian sekolah offline. Program tersebut dijalankan sesuai dengan Surat Edaran dari Kemdikbud dan kurikulum darurat Covid-19 untuk mencapai tujuan sekolah dengan sebaik-baiknya.
4. Model pengembangan sumber daya yang dilakukan Kepala SMKN 1 Kota Jambi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bersentuhan langsung dengan masa pandemi covid-19 dengan penerapan LMS, model daring, zoom meeting, dll sangat berpengaruh terhadap kemampuan para Guru dan Siswa dalam penguasaan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Enco, Mulyasa. 2017. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamzah, Kiagus. 2015. Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Dan Karyawan. *Manajer Pendidikan.* 9(1).

Irfan dan Pardjono, 2015. Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP 1 Cilawu Garut, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 3(1).

Moleong, Lexy J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyadi. 2015. *Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya mutu*. Malang: Uin-Maliki Press.

Nawawi, 2015, Manajemen Sumber Daya Manusia: Yogyakarta Universitas Gadjah Mada,.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Sekolah.

Rizqon, 2020, Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Sosial Budaya & Syar'i*

Wahjosumidjo. 2018. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.

Zuryati. 2015. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SDN 7 Muara Dua Lhoksuemawe. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. ISSN:2302-0156.Vol.3.No.2.